

ABSTRAK

Remaja putri mengalami perubahan fisik dan psikologis selama masa transisi saat kanak-kanak menuju dewasa. Hal ini membuat remaja putri mengalami krisis mental utamanya menilai dirinya negatif dan memiliki *self esteem* yang rendah sehingga memiliki kepercayaan yang rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan *body image* (citra tubuh) dengan kepercayaan diri pada remaja putri di SMA Negeri 19 Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 84 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, dengan instrumen penelitian menggunakan kuisioner *Multidimensional Body Self Relation Questionnaire-Appearance Scale (MBSRQ-AS)* dan kuisioner Lauster. Hasil penelitian menunjukkan sebagian responden mengalami *body image* sedang yaitu sebanyak 27 responden (32,1%) dan sebagian besar memiliki kepercayaan diri sedang yaitu sebanyak 44 responden (52,4%). Berdasarkan *uji spearman* diperoleh nilai koefisien korelasi (r) = 0,882 dan nilai *sig 2 tailed* (p) = < 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *body image* (citra tubuh) dengan kepercayaan diri pada remaja putri di SMA Negeri 19 Surabaya. Semakin tinggi *body image* maka semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki. Perlu adanya kesadaran remaja putri memiliki *body image* yang tinggi dengan menerima segala kekurangan dan kelebihan yang dimiliki serta melatih meningkatkan kepercayaan diri yang dimiliki, sehingga bisa mengembangkan minat dan bakat di usia remaja.

Kata Kunci : *Body Image, Kepercayaan Diri, Remaja Putri.*